

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa. Pemahaman akan pentingnya pendidikan sebaiknya sudah dimulai dari anak usia dini. Untuk itu diperlukan kesadaran akan layanan pendidikan yang baik dan bermutu.

Boarding School merupakan sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup, dan belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu, segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah. (Maksudin, 2008). Dengan memakai model pelayanan pendidikan dimana anak-anak tinggal dalam sebuah asrama yang menyatu dengan proses pendidikan. Kiranya dapat membantu mengawasi, mengontrol pertumbuhan karakter, dan kesehatan anak.

Islamic Boarding School merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan bagi santrinya untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya, sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok. *Islamic Boarding School* memiliki sistem yang berbeda dengan pesantren. Karena memiliki sistem pendidikan dan pembinaan yang lebih modern. Beberapa *Islamic Boarding School* mengikuti kurikulum dari pemerintah. Tetapi, terdapat juga yang menyelipkan kurikulum internasional di dalam pembelajaran santrinya di sekolah. *Islamic Boarding School* memiliki standar khusus mengenai pembinaan bagi para santri dalam ilmu agama islam. Baik berupa mata pelajaran di sekolah maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, alternatif pendidikan di suatu kota besar seperti Kota Semarang menjadi penting. Konsep perencanaan dan perancangan mempertimbangkan aspek arsitektural yang dapat memenuhi unsur keamanan, dan kenyamanan pada bangunan. Juga menerapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang telah berlaku. Sehingga pembangunan *Islamic Boarding School* dapat memfasilitasi siswa dan tenaga pendidik secara aman dan nyaman, agar pengguna dapat melakukan semua aktifitas secara maksimal.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. TUJUAN

Tujuan dari penulisan Sinopsis ini adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang yang spesifik sesuai konteks judul.

1.2.2. SASARAN

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah *Islamic Boarding School* di Kota Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan. Aspek ini meliputi konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, mekanikal elektrikal dan aspek lain yang berkaitan dengan perancangan.

1.3. MANFAAT

1.3.1. MANFAAT SUBYEKTIF

- a. Guna memenuhi salah satu persyaratan untuk tahap studio desain dalam Tugas Akhir Periode 148 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai acuan pedoman dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Tugas Akhir Periode 148 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- c. Sebagai referensi mengenai data-data dan studi-studi pendekatan.

1.3.2. MANFAAT OBYEKTIF

Perancangan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu di bidang arsitektur mengenai sarana pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan sekolah yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4. RUANG LINGKUP

1.4.1. SUBSTANSIAL

Lingkup secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya selama memiliki kaitan dan mendukung penyelesaian masalah utama.

1.4.2. SPASIAL

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi/tapak perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang. Penentuan lokasi tapak akan dipilih melalui beberapa alternatif tapak yang dipertimbangkan dengan kriteria penentuan tapak.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah metode deskriptif dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder, dengan cara:

1.5.1. METODE DESKRIPTIF

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet

1.5.2. METODE DOKUMENTATIF

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. METODE KOMPARATIF

Metode yang dilakukan dengan membandingkan *Islamic Boarding School* di daerah lain yang lebih representatif. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Islamic Boarding School* di Kota Semarang.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dan penyusunan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan. *Islamic Boarding School* di Kota Semarang.

BAB III TINJAUAN PENGGUNA, LOKASI DAN TAPAK

Membahas tentang tinjauan pengguna (calon pengguna) berupa jenis, jumlah, kegiatan, dan tradisi yang berkontribusi terhadap pendekatan program ruang. Dan juga tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang.

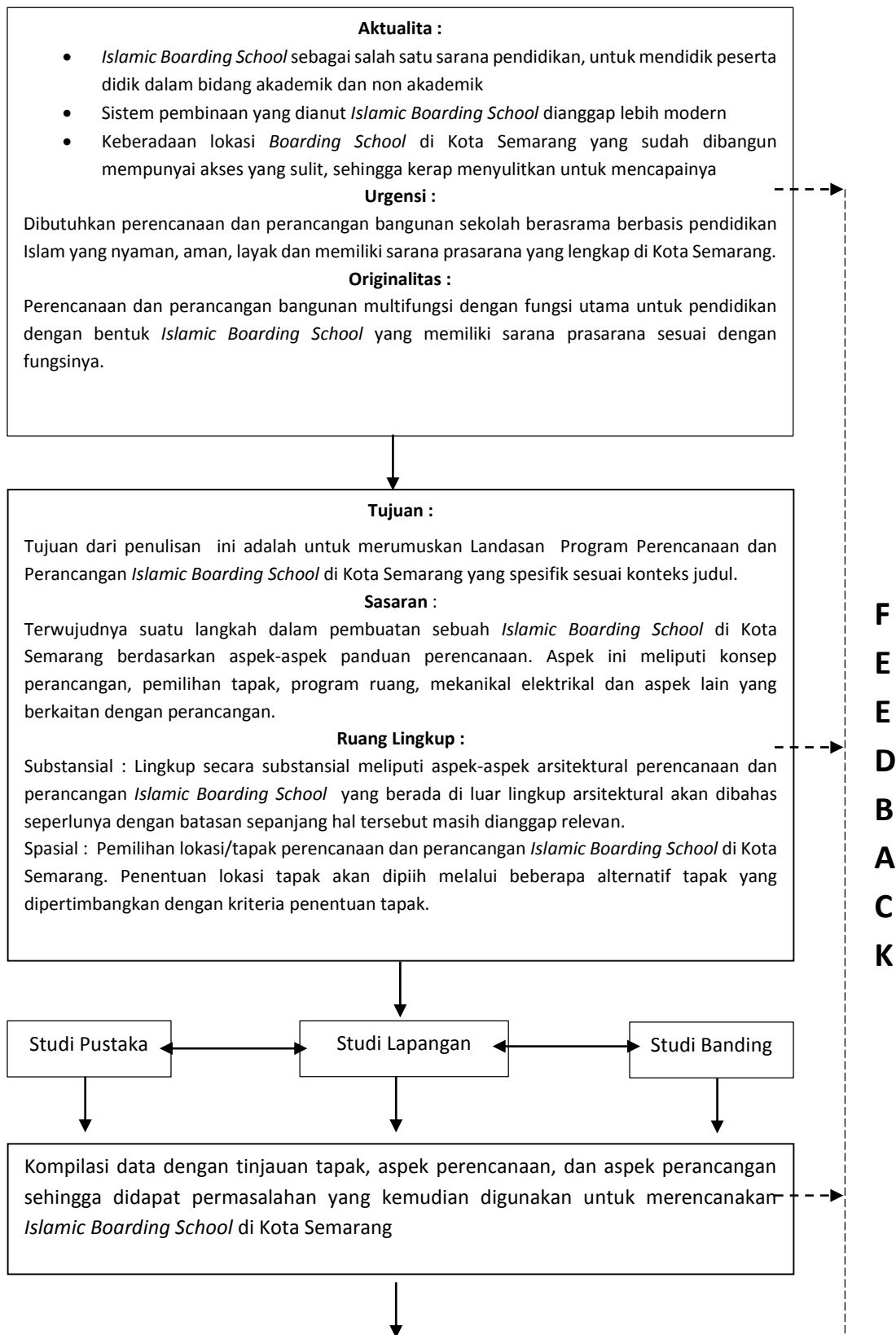
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan analisa-analisa yang bersifat penajaman terhadap materi yang dikaitkan dengan konteks lahan perencanaan dan perancangan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Islamic Boarding School* di Kota Semarang.

1.7. ALUR PIKIR



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *ISLAMIC*
BOARDING SCHOOL DI KOTA SEMARANG**